

Panduan Pembimbing Pembelajaran Firman Tuhan

Cara Penggunaan Pendalaman Alkitab

Pendalaman Alkitab ini memberi para pembimbing metode pengajaran yang membantu meningkatkan keterlibatan dan komunikasi antar anggota kelompok dalam mengupas ayat-ayat Alkitab. Pembelajaran yang sederhana dan lebih dalam akan mendorong semua individu di segala tingkatan umur dan tingkatan kedewasaan spiritual untuk menyelami Firman Tuhan secara pribadi dan dalam kelompok kecil.

Pembelajaran ini diawali dengan para peserta mendalami Firman yang ditentukan secara pribadi terlebih dahulu sebagai persiapan untuk pertemuan kelompok beserta diskusi di minggu berikutnya.

Para peserta diharapkan untuk membaca bagian Firman yang ditetapkan setiap hari, berdoa untuk pemahaman, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan untuk hari itu. Setiap harinya Roh Kudus akan memberikan arti dan makna yang lebih dalam dari Firman yang dipelajari.

Peserta dapat menggunakan langkah-langkah dibawah ini untuk membantu mengupas Firman secara pribadi dan menerapkan Firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari:

- **Pengamatan**
Apakah yang disampaikan oleh Firman Tuhan?
Apa pesan utama dari Firman tersebut?
- **Penerjemahan**
Apa makna dari Firman tersebut?
Apa saja kata-kata, kalimat, dan kebenaran yang terpenting dari Firman tersebut?
- **Penerapan**
Bagaimana Roh Kudus bisa memimpin saya untuk menerapkan Firman ini dalam kehidupan sehari-hari saya?

Cara memulai Grup Pendalaman Alkitab

Kami percaya bahwa Tuhan ingin menggunakan setiap dari kita, apa pun latar belakang dan status kita serta di mana pun kita hidup, bekerja, dan bersosialisasi, untuk memuliakan kerajaan Tuhan.

Untuk memulai ada tiga langkah mudah :

1. BERDOA

...semua dimulai dengan berdoa dan hubungan relasional

BERDOA

- Berdoa untuk seseorang teman yang akan membantu Anda untuk memulai Kelompok Pendalaman Alkitab ini.
- Berdoa secara rutin dan teratur agar Tuhan memperlihatkan rencana-Nya dan setiap langkah-Nya.
- Berdoa ketika Anda berada di area lingkungan Anda, memohon berkat dan perlindungan-Nya.
- Berdoa bagi setiap peserta satu per satu. Meminta kepada Tuhan untuk memberikan kesempatan untuk dapat bertemu, mengasihi dan melayani mereka. Perbuatan penuh kasih yang tulus akan membukakan hati dan membangun persahabatan dengan peserta.
- Berdoa bagi para peserta untuk tertarik mempelajari Alkitab.

PERSAUDARAAN

- Bertemu dengan orang-orang yang tinggal, bekerja, dan bersosialisasi di dekat Anda. Selalu ramah dan memberi dukungan yang positif bagi mereka.
- Mengawali pembicaraan dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang membangun serta menjadi pendengar yang baik.
- Menghabiskan waktu bersama baik ditemani dengan teh, kopi, atau makan bersama.
- Cari kesempatan untuk berbagi kasih, memberi, dan melayani.

2. MENGHUBUNGAN

...temukanlah mereka yang tertarik

MEMPERSIAPKAN SEBUAH PERTEMUAN

- Pilih satu tanggal, waktu, dan lokasi pertemuan.
- Membuat daftar orang-orang yang Anda harapkan untuk hadir.
- Berdoa bagi mereka lalu undang mereka.
- Siapkan hidangan kecil jika Anda bersedia.
- Buat daftar pertanyaan untuk membuka pembicaraan atau aktivitas yang dapat mengawali perkenalan dalam pertemuan acara Anda.

PANDUAN ACARA

- Sediakan teh, kopi, dan/atau hidangan kecil jika diinginkan.
- Memberikan sambutan, perkenalan diri antara satu dengan yang lain (dapat melalui pertanyaan atau kegiatan) dan memberikan waktu untuk saling mengenal dan menikmati kebersamaan satu dengan yang lain.
- *Mendekati akhir acara, Anda dapat menyampaikan: “Saya percaya kita semua menikmati acara kebersamaan ini. Dalam kesempatan ini, saya mengundang mereka yang tertarik untuk mengikuti kelompok pendalaman Alkitab di mana kita bersama-sama mempelajari Alkitab dan menerapkannya dalam kehidupan kita sehari-hari. Saya berharap grup pendalaman Alkitab ini menjadi lingkungan yang aman dan penuh kasih untuk bertumbuh dalam Firman-Nya. Silakan hubungi saya apabila Anda tertarik.”*

3. MEMIMPIN

...sekarang mengawali

- Mengunduh dan mencetak Panduan Pembelajaran untuk setiap peserta.
- Memilih satu dari empat Ayat-Ayat yang diajukan dalam Panduan Pembelajaran.
- Peserta membutuhkan buku kecil untuk mencatat jawaban mereka dari setiap pertanyaan yang diberikan setiap harinya.

Panduan Memimpin Grup Pendalaman Alkitab

Mulai dengan doa singkat.

- Baca cerita pembukaan PEMBANGUNAN yang menjelaskan tema pembelajaran hari itu.
- Minta seorang sukarelawan untuk membaca Firman.
- Pimpin diskusi sesuai dengan pertanyaan harian yang tersedia dalam Panduan Pembelajaran.
- Jangan takut jika tidak mendapat respon ketika Anda menunggu jawaban dari pertanyaan Anda. Tujuan utama adalah memiliki sebuah diskusi, bukan untuk memberikan jawaban Anda pada semua pertanyaan yang ada.

Untuk memastikan diskusi yang efektif, secara rutin ingatkan kelompok untuk:

- Berbicara dengan suara lantang sehingga didengar oleh setiap peserta.
- Menjawab secara singkat dan padat.
- Memusatkan diskusi pada Tuhan dan Alkitab.
- Menjaga diskusi tetap di dalam tema pembicaraan yang diberikan dan berusaha menghindari perdebatan yang tidak membangun.

Memberikan keyakinan pada kelompok bahwa Roh Kudus sendiri yang akan menerapkan firman Tuhan dalam kehidupan setiap peserta sesuai dengan perjalanan iman mereka dan mengajarkan kehendak Tuhan bagi setiap pribadi untuk mengenal-Nya dan menjalankan firman-Nya dalam hidup.

- Di akhir sesi, berikan paragraf firman untuk minggu berikutnya.

- Dalam setiap saat, anjurkan kelompok untuk mengundang orang lain untuk ikut dalam pembelajaran firman. Undangan terbuka ini ikut membangun bersama sebuah komunitas yang terbuka dan penuh kasih.
- Tutup dengan doa singkat.

Beberapa pertanyaan tambahan yang dapat meningkatkan pembelajaran Firman:

- Apa yang Tuhan ajarkan pada Anda di luar materi yang dipelajari?
- Apakah Anda bisa memberi penjelasan yang lebih dalam?
- Apakah ada tanggapan lain yang ingin ditambahkan?
- Apa yang berkesan dari Firman tersebut untuk Anda?

Pengantar:

“Pembangunan” menantang kita untuk mendirikan hidup pribadi yang patuh akan rencana dan dasar ayat-ayat Tuhan sehingga membuahkannya hidup yang penuh berkat. Layaknya sebuah rumah yang dibangun tanpa perencanaan, sebuah lemari yang tidak dirakit tanpa rangka, atau memasang *wallpaper* tanpa sebuah penopang dinding; iman kita pun tidak akan dapat bertumbuh tanpa dasar kebenaran Tuhan yang tertanam dalam Alkitab. "Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya,ⁱ ia sama dengan orang yang bijaksana, yang mendirikan rumahnya di atas batu.(Matius 7:24). Pembelajaran “Pembangunan” bukan hanya membantu membangun dasar yang kokoh dalam iman, namun juga menguatkan kita setiap harinya untuk bersyukur akan berkat Tuhan dan membagikannya kepada lingkungan sekitar sehingga mereka pun dapat merasakan kasih-Nya.

Dengan melandaskan kebenaran ayat Tuhan yang terdapat dalam buku Amsal, kita mendapat kebijaksanaan untuk menghadapi ajaran palsu dunia. Kata *Amsal* berasal dari bahasa Yunani yang artinya *untuk mengatur* atau *untuk menentukan*. Dalam buku Amsal, kalimat-kalimat singkat penuh dengan kebijakan Tuhan menjadi pedoman dan dasar hidup sehari-hari untuk mencapai hidup yang penuh dengan berkat Allah Bapa.

^{28:16}sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH: "Sesungguhnya, Aku meletakkan sebagai dasar di Sion^y sebuah batu^z, batu^z yang teruji, sebuah batu penjuru yang mahal, suatu dasar^a yang teguh: Siapa yang percaya, tidak akan gelisah!^b ^{28:17}Dan Aku akan membuat keadilan^e menjadi tali pengukur, dan kebenaran menjadi tali sipat;^d hujan batu^e akan menyapu bersih perlindungan bohong, dan air lebat akan menghanyutkan^f persembunyian."

- (Yesaya 28:16-17)

